

# **PENGARUH INTERAKSI KOMUNIKASI ORANG TUA DARI KALANGAN EKONOMI RENDAH TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 0-3 TAHUN**

## **INTISARI**

**Latar Belakang :** Kemampuan bahasa adalah kemampuan memberi respon suara, berbicara, berkomunikasi, dan mengikuti perintah. Data RS Dr. Kariadi Semarang tahun 2007, 22,9% anak terlambat berbicara, dan 2,98% anak mengalami gangguan perkembangan bahasa. Gangguan perkembangan bahasa pada fase “*Golden age*” akan mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan. Interaksi komunikasi serta status sosio ekonomi keluarga juga berhubungan dengan perkembangan bahasa anak. Oleh karena pentingnya perkembangan bahasa anak pada fase “*Golden age*”, maka diperlukan penelitian tentang pengaruh interaksi komunikasi orang tua dengan perkembangan bahasa anak usia 0-3 tahun pada kalangan masyarakat ekonomi rendah di Kota Yogyakarta.

**Metode :** *Experimental* dilakukan terhadap 35 anak usia 0-3 tahun di Kelurahan Keparakan, Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta melalui dua kali pengambilan data dengan jeda observasi selama tiga bulan. Dilakukan Uji Spearman untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan variabel terikat, serta Uji Regresi Logistik Ordinal untuk mengetahui faktor mana yang berpengaruh terhadap variabel terikat.

**Hasil :** Terdapat hubungan antara durasi/kuantitas interaksi komunikasi orang tua terhadap perkembangan bahasa anak ( $p < 0,001$ ). Selanjutnya, kuantitas interaksi lebih berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak dibandingkan dengan kualitas interaksi ( $p = 0,481$ ). Sedangkan, faktor lain yang berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak adalah jenis kelamin ( $p = 0,013$ ). Hal ini disebabkan oleh perbedaan faktor identifikasi serta jenis aktivitas atau permainan anak yang berbeda.

**Kesimpulan :** Semakin lama interaksi komunikasi orang tua maka semakin rendah kejadian gangguan bahasa pada anak.

**Kata Kunci :** interaksi komunikasi, perkembangan bahasa, status sosioekonomi